

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran dari entitas usaha sendiri didalam menjalankan usaha sangatlah penting dikarenakan dapat menghindari masalah-masalah yang timbul dalam menjalankan usahanya. Ketidak sanggupannya dalam mengendalikan uang memiliki dampak untuk masa kedepannya, tidak berkembangnya usaha merupakan salah satunya. Kondisi yang telah terjadi di dalam menjalankan usaha memunculkan fenomena seperti **penerapkan entitas usaha**. Tidak sedikit pelaku UMKM yang telah mengerti pentingnya melakukan pemisahan keuangan. Penerapan entitas usaha sebagian pelaku UMKM memunculkan beberapa fenomena **dompet vs buku**. **Dompet** merupakan kondisi ini terjadi dimana pelaku UMKM melakukan pemisahan keuangannya dengan memisahkan uang usaha dengan uang pribadi di dompet yang berbeda. Sedangkan **buku** merupakan kondisi dimana pelaku UMKM melakukan pemisahan keuangannya dengan cara menaruh uang usahanya didalam buku dagangan mereka.

Fenomena lainnya terjadi dikarenakan pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi. Fenomena ini di sebut **campur** dikarenakan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya mereka mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Fenomena **campur** terjadi dikarenakan **kepedulian** pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Mereka tidak melakukan pemisahan keuangan dikarenakan uang usaha tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan pribadi terlebih dahulu.

Fenomena ini menjadi satu tujuan adalah **keseriusan dan kepedulian**. Fenomena ini terbentuk dikarenakan keseriusan dari pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih berkembang. Kondisi ini muncul dikarenakan pelaku UMKM memiliki anggapan bahwa usahanya sangatlah penting untuk dikembangkan. Walaupun mengembangkan usaha sangat penting, memenuhi kebutuhan pribadi juga harus dilakukan. Meskipun beberapa kondisi dimana masih

ada yang belum menerapkan entitas usaha secara nyata, akan tetapi mereka memiliki pandangan tersendiri dalam mengembangkan usahanya. Teori entitas usaha bagi UMKM adalah pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi baik secara memisahkan di **dompot** atau di **buku**. Fenomena pemisahan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM dikarenakan **Keseriusan** pelaku UMKM demi mengembangkan usaha mereka. Akan tetapi bagi mereka yang tidak melakukan pemisahan, **mencampur** antara uang usaha dengan uang pribadi. **Mencampur** keuangan merupakan **kepedulian** mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka yang dirasa kurang.

5.2 Keterbatasan

Segala tindakan yang dilakukan selalu memiliki kekurangan, dimana kekurangan yang disebut sebagai keterbatasan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan informan pelaku UMKM di Rumah Kue BR Kabupaten Sidoarjo, sehingga segala hasil hanya mengenai pelaku UMKM yang berada di daerah tersebut. Hasil dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Adanya beberapa informasi yang tidak bisa disampaikan menyebabkan penolakan untuk dilakukannya wawancara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah ditumukan, beberapa memiliki keterbatasan dalam penelitian, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Peneliti selanjutnya perlu mencari informan dengan kondisi yang berbeda.
2. Pelaku UMKM seharusnya melakukan pemisahan keuangan, pemisahan keuangan merupakan bentuk dari keseriusan mereka dalam mengembangkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunisa, A.A. (2017). *Analisis Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945). Didapat dari <https://media.neliti.com/media/publications/178059-ID-none.pdf>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ghony, M.D., dan Almanshur, F. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hetika., dan Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259-266.
- Karinayah, D. (2018). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo*. (Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga). Didapat dari <http://repository.unair.ac.id/74627/3>.
- Kurniawati, E.P., Nugroho, P.I., dan Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2).
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlaila. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Ceramic Dinoyo-Malang*. (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negri). Didapat dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/10273/1/13520037>.
- Raja, O., Jalu, F., dan Dral, V. (2010). *Kiat Sukses Mendirikan dan Mengelola UMKM*. Jakarta: Lpress.
- Reeve, J.M., Werren, C.S., dan Duchac, J.E. (2009). *Pengantar Akuntansi* [terjemahan]. Jakarta: Selemba Empat.
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 41-50.
- Sabri, M. (2018). *Tinjauan Economic Entity Concept Berdasarkan Spiritual Capital Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro di Kecamatan Bajeng)*. (Skripsi, Program Sarjana Akuntansi

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8730/1>.

Salmiah, N., Nanda, S.T., dan Adino, I. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, 2(2).

Sari, D.P. (2013). Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 189.

Setyorini, D., Istiningrum, A.A., Nugroho, M.A., dan Sagoro, E.M. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Keuangan Perusahaan. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Didapat dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309995/pengabdian/laporan-ppm-pelatihan-akuntansi-umkm-bagi-umkm-untuk-peningkatan-kinerja-keuangan-perusahaan.pdf>

Suardjono (2014). *Teori Akuntansi* Perekayasaan Pelaporan Keuangan (edisi ke-3). Yogyakarta: BPF.